

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung yaitu berperan sebagai pembantu guru mata pelajaran fiqh dalam mempraktekkan terhadap materi yang telah disampaikan, membantu siswa yang bermasalah dalam belajar fiqh, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan *uswah hasanah* (contoh yang baik) dalam belajar fiqh.
2. Metode guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung yaitu ceramah, diskusi, demonstrasi, latihan, dan praktek. Dengan menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran maka siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Dari beberapa metode di atas metode yang harus digunakan pada setiap pembelajaran yaitu ceramah, karena metode ceramah digunakan guru untuk menyampaikan teori, memberi arahan, dan menyamakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran.
3. Teknik guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung yaitu dengan

menyesuaikan dengan metode yang digunakan dan dengan mengikutkan siswa pada perlombaan serta mendatangkan guru dari luar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan dukungan kepada guru bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan prestasi belajar fiqh dengan memfasilitasinya dalam menjalankan fungsi-fungsi personalia-nya agar dapat berfokus pada pengembangan diri para siswa, guru dan civitas akademika yang lain. Apabila fungsi konselor di sekolah disejajarkan dengan personalia, maka akan ada lompatan kemajuan yang akan terjadi di sekolah..

2. Bagi Guru

Sudah sepantasnya bagi guru BK lainnya untuk lebih aktif dalam berperan, menggunakan metode, dan tehnik dalam pembelajarannya demi meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam rangka mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka diperlukan adanya kesadaran yang lebih tinggi untuk lebih giat belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa meneliti dan mengemukakan upaya guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh, selain pada peran, metode, dan juga teknik. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh di sekolah.